

Penggunaan Media Sosial untuk Keselamatan Berkendara dalam Upaya Membangun Kesadaran Tertib Berlalu Lintas pada Desa Telaga Murni, Kec.Cikarang Barat, Kab. Bekasi

Roselina Rahmawati, Rendy Dwi Pangesti, Jamal Mahbub, Danang Isnubroto

Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Semarang

Kata kunci:

Media Sosial
Keselamatan Berkendara
Transportasi

Abstrak

Media sosial adalah alat komunikasi yang digunakan oleh pengguna dalam proses sosial. Keselamatan menurut Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia (2008) adalah merujuk pada suatu kondisi yang selamat dalam hal ini kondisi yang terbebas dari bahaya. Pengabdian kepada masyarakat ini mempunyai tujuan untuk menyelenggarakan Sosialisasi Keselamatan Berkendara Sebagai Upaya Membangun Kesadaran Tertib Berlalu Lintas Bagi Masyarakat Melalui Media Sosial. Kegiatan sosialisasi berupa ceramah ini dihadiri oleh 40 peserta. Diikuti oleh 27 orang ibu rumah tangga, 10 orang anak sekolah dan 3 orang balita. Dengan hal ini tampaklah sebanyak 68% kegiatan dihadiri oleh masyarakat usia produktif yang aktif dalam menggunakan internet untuk mengakses media sosial, yaitu ibu rumah tangga. Diharapkan peran aktif ibu rumah tangga yang telah mengikuti sosialisasi agar dapat mengedukasi keluarga selanjutnya untuk dapat menggunakan media sosial dengan baik. Adapun media sosial yang dapat diakses oleh masyarakat dalam hal keselamatan Berkendara dalam upaya Membangun Kesadaran Tertib Berlalu Lintas adalah Media sosial “rsaindonesia”, Media sosial “road_safety”, Media sosial “jddcroadsafety”, dan lain – lain.

Corresponding Author:

Rendy Dwi Pangesti

Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Semarang, Jl. Prof. H. Soedarto, S.H. Tembalang, Kota Semarang, 50275

Email: rendy.dwi@polines.ac.id

PENDAHULUAN

Saat ini internet sudah menjadi suatu kebutuhan primer dalam masyarakat. Warung internet (warnet) telah banyak bermunculan dalam setiap kota, kabupaten dan bahkan sampai tingkat kelurahan dengan harga yang sangat terjangkau oleh masyarakat. Koneksi internet juga sudah mulai menjangkau ke seluruh pelosok nusantara. Selain itu, prasarana komputer juga telah menyebar ke seluruh pelosok negeri, mulai dari Universitas, SMA, SMP, SD, rumah tangga dan bahkan hingga ke setiap individu melalui smartphone. Dengan menggunakan internet masyarakat dapat mengakses media sosial. Menurut Nasrullah (2015) media sosial adalah alat komunikasi yang digunakan oleh pengguna dalam proses sosial. Tiga bentuk bersosial, seperti pengenalan, komunikasi, dan kerja sama bisa dianalogikan dengan cara kerja komputer yang juga membentuk sebuah sistem

sebagaimana adanya sistem di antara individu dan masyarakat. Banyak jenis informasi yang di dapat dalam media sosial. Salah satunya adalah informasi mengenai keselamatan jalan, dimana didalam media sosial tersebut terdapat informasi mengenai keselamatan pengguna jalan.

Keselamatan menurut Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia (2008) adalah merujuk pada suatu kondisi yang selamat dalam hal ini kondisi yang terbebas dari bahaya. Dalam konteks berkendara, keselamatan diarahkan pada dua hal menurut van der Pligt dalam Juneman, (2010) yaitu pertama, mengenai risiko berkendara yang menekankan pada kemungkinan yang akan terjadi serta tingkat efek hasil negatif yang diterima nantinya. Kedua, perubahan perilaku yang arahnya menghindari kondisi kecelakaan di jalanan. Menurut Fuller, (2005) penekanan pada konteks keselamatan berkendara juga diarahkan pada tingkat bahaya yang akan dihadapi nantinya

Oleh karena itu, Pengabdian kepada masyarakat ini mempunyai tujuan untuk menyelenggarakan Sosialisasi Keselamatan Berkendara Sebagai Upaya Membangun Kesadaran Tertib Berlalu Lintas Bagi Masyarakat Melalui Media Sosial. Hal ini untuk menjawab sekian persoalan utama kita bagaimana membangun budaya informasi dalam masyarakat (yang pertama sekali dibentuk di dalam keluarga) di Indonesia, sehingga masyarakat memiliki pemahaman ilmu (public understanding of science) yang luas dan akan siap menjadi penerima dan penentu pelaku pembangunan bangsa, selain itu, juga untuk meningkatkan daya kreatif dan inovatif masyarakat, sehingga dapat bermanfaat bagi bangsa dan negara.

METODE

Adapun kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan melakukan kegiatan pendidikan kepada masyarakat melalui sosialisasi dengan bentuk ceramah di depan masyarakat. Kegiatan ini dibagi dalam beberapa tahap kegiatan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan melalui kegiatan observasi dan pengumpulan data. Data dikumpulkan kemudian dianalisis untuk menemukan permasalahan dan solusi yang dibutuhkan di daerah desa Telaga Murni Kec Cikarang Barat. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memberikan contoh dalam penggunaan internet sebagai media sosial di

lingkungan desa Telaga Murni Kec Cikarang Barat. Dimana pada desa tersebut terdapat mayoritas masyarakat berusia produktif yang memiliki anak – anak yang sedang “melek” teknologi terutama internet dalam keseharian masyarakat.

2. Tahap Pelaksanaan

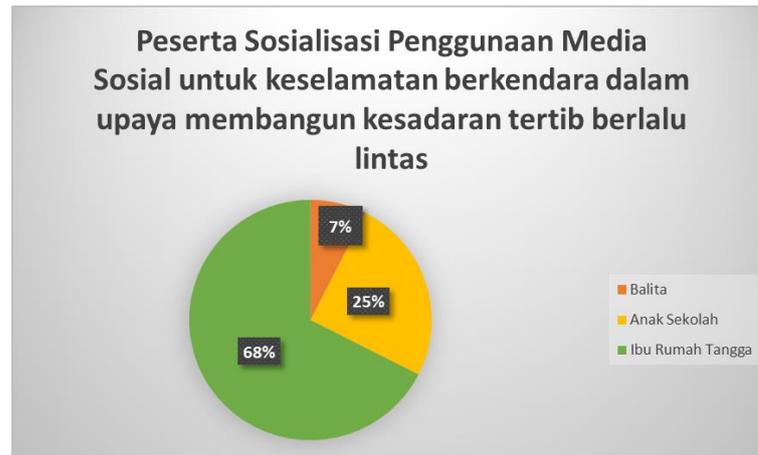
Tahap pelaksanaan menggunakan metode ceramah sosialisasi kepada masyarakat. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menumbuh kembangkan kesadaran serta peran orang tua dalam memperkenalkan anak terhadap dunia teknologi informasi dalam hal keselamatan berkendara. Hal ini dimaksudkan agar kelak sang anak bisa menggunakan kelebihan teknologi informasi secara positif dan bertanggung jawab mengingat bahwa dunia abad 21 saat ini berkaitan erat dengan teknologi. Selain hal tersebut, masyarakat (dalam hal ini orang tua) dapat lebih menambah wawasan mereka dalam hal teknologi informasi dan internet dalam hal keselamatan berkendara sehingga dapat meminimalisir penyalahgunaan internet yang sering kita jumpai di masyarakat seperti *cyber crime*, penyebaran berita palsu (hoax), pornografi, kegiatan terorisme dan lain sebagainya

3. Tahap Evaluasi

Tahap akhir dari kegiatan ini adalah tahap evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan. Peran masyarakat diperlukan dalam keberlanjutan pembinaan penggunaan internet sebagai media sosial didalam keluarga masing – masing. Hal ini agar efek positif dapat selalu dirasakan oleh masyarakat terutama generasi muda dalam menggunakan internet sebagai media sosial. Banyak hal positif yang dapat diperoleh melalui internet termasuk kegiatan keselamatan berkendara.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan sosialisasi berupa ceramah ini diawali dengan pendaftaran. Dari hasil daftar hadir tersebut diperoleh hasil bahwa jumlah keluarga produktif yang mengikuti acara ini adalah sebanyak 40 peserta. Diikuti oleh 27 orang ibu rumah tangga, 10 orang anak sekolah dan 3 orang balita. Berikut dapat dilihat gambar grafik usia masyarakat yang mengikuti kegiatan ini dan gambar prosesi pendaftaran peserta sosialisasi.



Gambar 1. Grafik presentasi peserta sosialisasi



Gambar 2. Pendaftaran sosialisasi peserta

Peserta yang mengikuti sosialisasi merupakan masyarakat usia produktif yang aktif dalam menggunakan internet untuk mengakses media sosial. Aktivitas ibu rumah tangga selain menjalankan perannya, mayoritas ibu – ibu tersebut mengakses media sosial sebagai hiburan di kehidupan sehari – hari. Diharapkan peran aktif ibu rumah tangga yang telah mengikuti sosialisasi agar dapat mengedukasi keluarga selanjutnya untuk dapat menggunakan media sosial dengan baik.

Menurut Riyanto (2021) pengguna internet di Indonesia pada awal 2021 ini mencapai 202,6 juta jiwa. Jumlah ini meningkat 15,5 persen atau 27 juta jiwa jika dibandingkan pada Januari 2020 lalu. Total jumlah penduduk Indonesia sendiri saat ini adalah 274,9 juta jiwa. Ini artinya, penetrasi internet di Indonesia pada awal 2021 mencapai 73,7 persen.

HootSuite sebagai layanan manajemen konten melaporkan bahwa pengguna internet berusia 16 hingga 64 tahun diketahui memiliki beberapa perangkat elektronik

berbeda, termasuk telepon genggam (baik *smartphone* maupun *non-smartphone*), laptop/PC, tablet, *smartwatch*, dan sebagainya. Dari berbagai jenis perangkat tersebut, *smartphone* menjadi perangkat yang paling populer. Pengguna internet Indonesia (usia 16 hingga 64 tahun) yang memiliki telepon genggam adalah 98,3 persen. Tak ayal, telepon genggam juga tampil menjadi perangkat favorit pengguna internet untuk mengakses internet. Tercatat ada 96,4 persen atau 195,3 juta orang Indonesia yang mengakses di internet melalui ponsel genggamnya (Riyanto, 2021) .

Dapat dilihat dari data di atas bahwa kegiatan berinternet yang banyak disukai oleh penggunaan internet Indonesia adalah mengakses media sosial. Menurut Riyanto (2021), saat ini terdapat 170 juta jiwa masyarakat Indonesia yang merupakan pengguna aktif media sosial, rata – rata waktu yang dihabiskan adalah selama 3 jam 14 menit dalam berselancar menggunakan media sosial.

Kehadiran media sosial dan semakin berkembangnya jumlah pengguna dari hari ke hari memberikan fakta menarik betapa kekuatan internet bagi kehidupan (Nasrullah, 2015). Menurut Koentjoro Soeparno, & Sandra (2011), dunia maya seperti layaknya media sosial merupakan sebuah revolusi besar yang mampu mengubah perilaku manusia dewasa ini, dimana relasi pertemanan serba dilakukan melalui medium digital – menggunakan media baru (internet) yang dioperasikan melalui situs-situs jejaring sosial. Realitas menjadi bersifat *augmented* dan maya yang harus diadaptasi dan diinte-grasikan dalam kacamata kajian psikologi sosial kontemporer yang *ubiquitous* (ada dimana-mana) serta *pervasive* (dapat menembus berbagai bidang ilmu dan kajian) (Koentjoro Soeparno, & Sandra, 2011)

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan melakukan ceramah kepada masyarakat Desa Telaga Murni, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi. Sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan, atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sejumlah sosiologi menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai peranan (*role theory*), karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu. Sosialisasi yang disampaikan mempunyai judul yaitu Penggunaan Media Sosial untuk Keselamatan Berkendara dalam upaya Membangun Kesadaran Tertib Berlalu Lintas. Berikut adalah foto aktivitas sosialisasi yang dilakukan, dalam kegiatannya masyarakat sangat antusias dan mulai menyadari bahwa media sosial yang biasa masyarakat gunakan dapat digunakan untuk

kegiatan yang bermanfaat seperti mengakses akun – akun keselamatan jalan. Dengan mengakses akun tersebut maka masyarakat dapat terhindar dari kecelakaan di jalan raya.



Gambar 3. Penyampaian materi sosialisasi

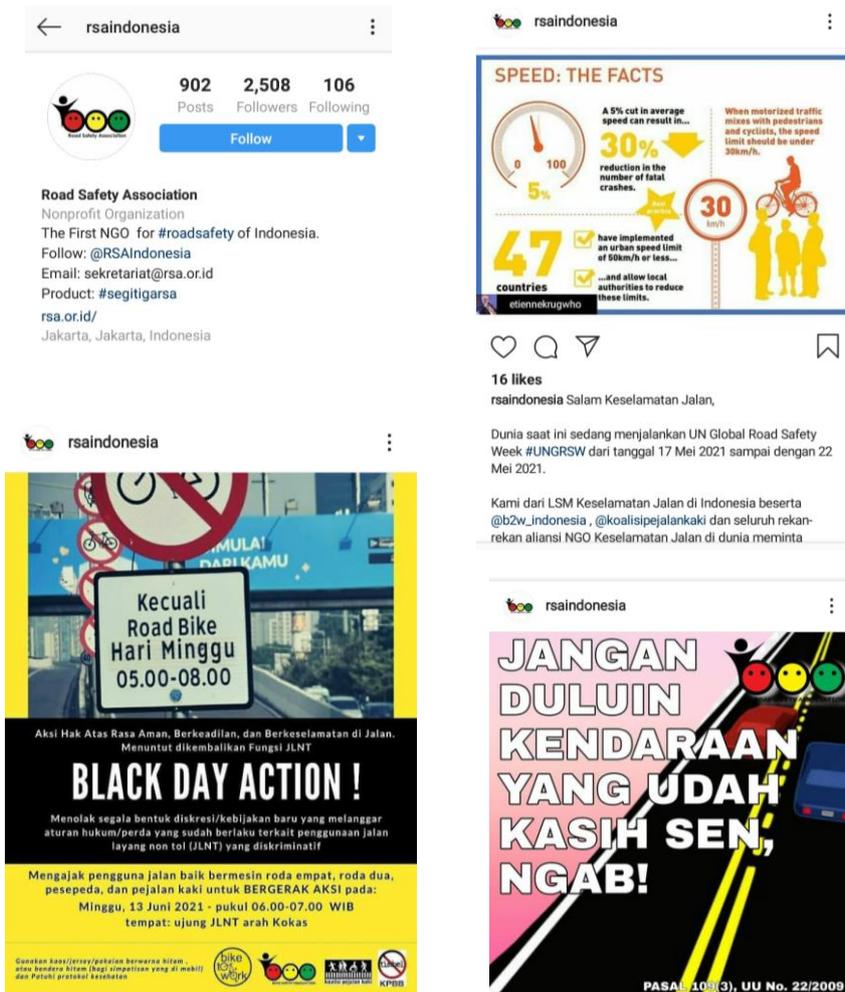


Gambar 4. Masyarakat yang mengikuti sosialisasi

Adapun jenis media sosial yang dapat diakses oleh masyarakat dalam hal keselamatan Berkendara dalam upaya Membangun Kesadaran Tertib Berlalu Lintas adalah sebagai berikut:

a. Media sosial “rsaindonesia”

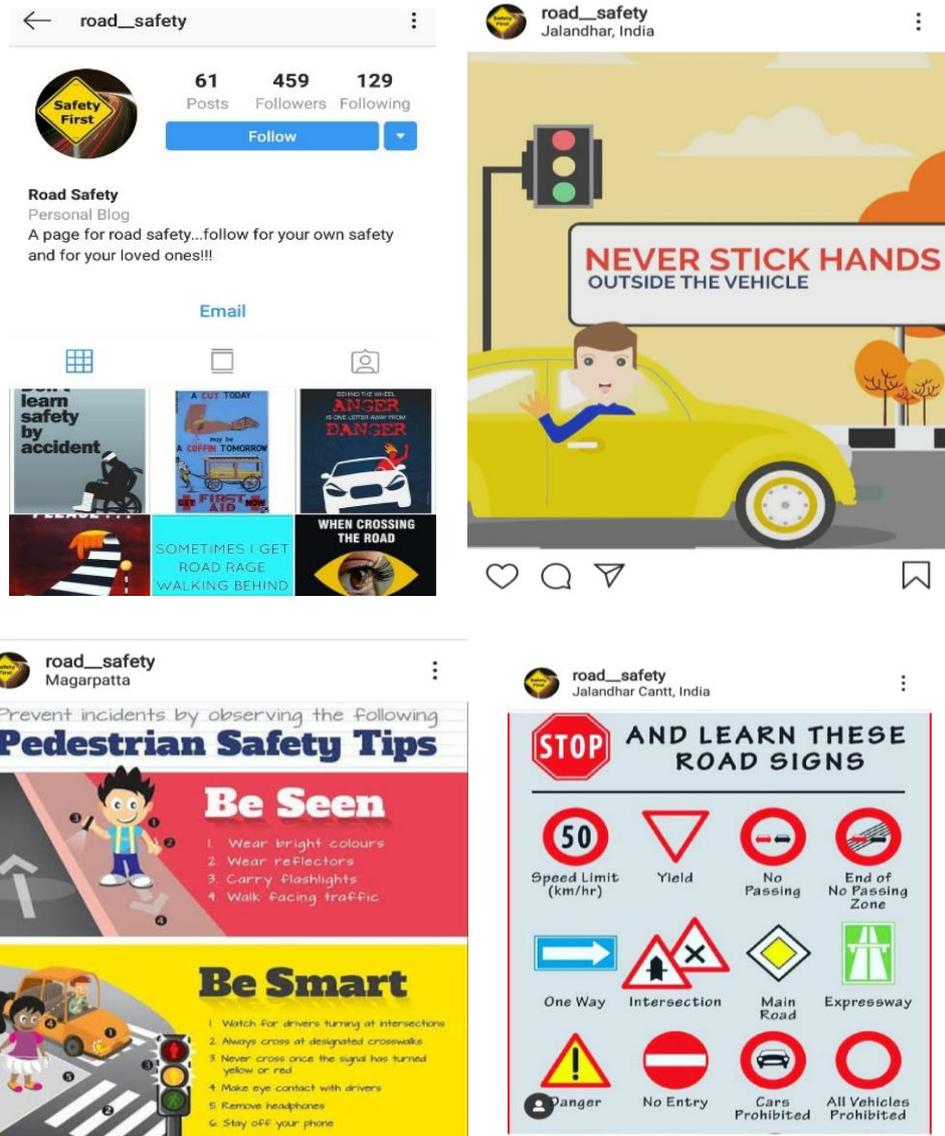
Media sosial ini diakses melalui lama Instagram. Media sosial ini berisi mengenai update tata cara berkendara yang baik dan benar. Media sosial yang berasal dari Indonesia ini dapat diakses oleh masyarakat Indonesia dan dapat dipahami dengan mudah dengan menggunakan bahasa Indonesia. Berikut tampilan media sosial “rsaindonesia”.



Gambar 5. Media sosial “rsaindonesia”

b. Media sosial “road_safety”

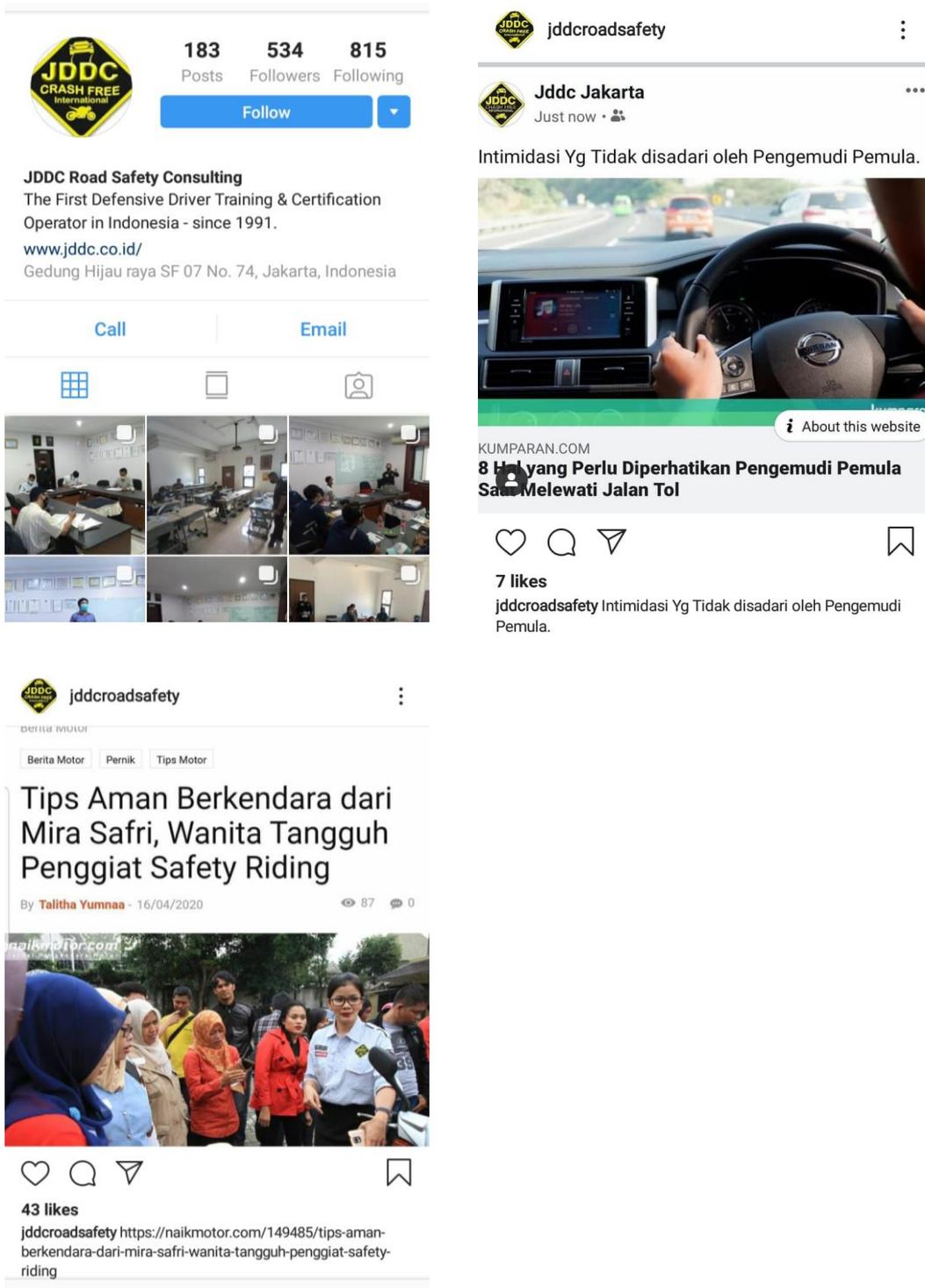
Media sosial ini diakses melalui lama Instagram. Media sosial ini berisi mengenai gambar – gambar yang menarik dan informasi rambu – rambu agar dapat dimengerti dan dipatuhi oleh pengguna jalan. Media sosial yang berasal dari India ini dapat diakses oleh masyarakat Indonesia. Berikut tampilan media sosial “road_safety”



Gambar 6. Media sosial “road_safety”

c. Media sosial “jddcroadsafety”

Media sosial ini diakses melalui lama Instagram. Media sosial ini berisi mengenai berita dan tips mengenai cara berkendara yang aman dan selamat. Media sosial yang berasal dari Indonesia ini dapat diakses oleh masyarakat Indonesia dan dapat dipahami dengan mudah dengan menggunakan bahasa Indonesia. Berikut tampilan media sosial “jddcroadsafety”



Gambar 7 Media sosial “jddcroadsafety”

SIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan Sosialisasi ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Telaga Murni sudah sangat akrab dengan penggunaan internet dan sosial media, diperlukan peran dan tanggung jawab orang tua dalam membimbing anak dalam

menggunakan internet sangat penting. Kegiatan sosialisasi berupa ceramah ini dihadiri oleh 40 peserta. Diikuti oleh 27 orang ibu rumah tangga, 10 orang anak sekolah dan 3 orang balita. Dengan hal ini tampaklah sebanyak 68% kegiatan dihadiri oleh masyarakat usia produktif yang aktif dalam menggunakan internet untuk mengakses media sosial, yaitu ibu rumah tangga. Diharapkan peran aktif ibu rumah tangga yang telah mengikuti sosialisasi agar dapat mengedukasi keluarga selanjutnya untuk dapat menggunakan media sosial dengan baik. Ini dimaksudkan agar anak dapat menggunakan internet secara positif dan bertanggung jawab dalam hal keselamatan berkendara. Pada pelaksanaan sosialisasi masyarakat Desa Telaga Murni (khususnya para orang tua) sangat antusias terhadap kegiatan ini. Hal ini membuktikan bahwa permasalahan antara anak dan internet sangat aktual dengan apa yang terjadi di masyarakat di daerah tersebut. Internet dapat memberikan manfaat positif serta negatif. Oleh karena itu, orang tua harus bisa membimbing anak agar dapat memberikan manfaat positif. Beberapa cara yang bisa dilakukan oleh orang tua yaitu: (1) Masuk dan memahami dunia online sang anak. (2) Membuat aturan batasan waktu agar anak tidak menjadi kecanduan internet. (3) Menjadi sahabat anak dalam menggunakan internet. (4) Mengajarkan anak untuk melindungi privasi mereka. Untuk melindungi privasi sang anak, orang tua bisa melakukan beberapa cara berikut: (1) Jangan memberikan nama, nomor telepon, sekolah ataupun alamat rumah tanpa seizin orang tua. (2) Jangan pernah membuka email dari orang yang tidak dikenal. (3) Jangan merespon pesan yang mengganggu. (4) Jangan bertemu dengan orang yang dikenal melalui internet.

Adapun media sosial yang dapat diakses oleh masyarakat dalam hal keselamatan Berkendara dalam upaya Membangun Kesadaran Tertib Berlalu Lintas adalah Media sosial “rsaindonesia”, Media sosial “road_safety”, Media sosial “jddcroadsafety”, dan lain – lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fuller, R. (2005). *Towards a general theory of driver behavior. Accident Analysis and Prevention*.
- [2] Juneman, A. (2010). *Masalah transportasi kota dan pendekatan psikologi sosial*. Psikobuana.
- [3] Koentjoro Soeparno, & Sandra, L. (2011). Social psychology: The passion of psychology. *Buletin Psikologi, 19(1)*, 16–28.

- [4] Nasrullah, R. (2015). *Media sosial (perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi)*. Simbiosis Rekatama Media.
- [5] Riyanto, G. P. (2021). Jumlah Pengguna Internet Indonesia 2021 Tembus 202 Juta. *Kompas.Com*.
<https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/16100057/jumlah-pengguna-internet-indonesia-2021-tembus-202-juta>.
- [6] Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.